

ANALISIS PENGARUH EPS, ROE, DER, DAN CR TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PER SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2013-2015 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)

Oleh:
Aprillia Nur Choiriah*)
Ronny Malavia M)**
Budi Wahono*)**

Abstrak

The purpose of this research are : 1) to examine and analyzing of the Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) to share price at LQ 45 company listed in Bursa Efek Indonesia , 2) to examine and analyzing the relationship of Price Earning Ratio (PER) in moderating the relationship between Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) with share price at LQ 45 listed company On the Indonesia Stock Exchange. To obtain valid results, sampling technique used in this study is purposive sampling method so that obtained a sample of 61 companies . Data analysis methods used were multiple linear regression analysis, correlation analysis, classical assumption test (multicollinearity test, normality test, autocorrelation test, heterokedastisity test), hypothesis test using partial test (t test) and simultaneous test (f test).

Using sample of LQ45 company listed in Indonesian Stock Exchange for the period of 2013-2015, the result of the research shows that Earning Per Share (EPS) has a significant positive effect on stock price, Return on Equity (ROE) has positive effect to share price, Debt To Equity Ratio DER) has a negative effect on stock prices, Current Ratio (CR) has a positive effect on stock prices, and Price Earning Ratio (PER) moderates the relationship between Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) , Current Ratio (CR) with stock price.

Keywords : Stock Price, Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Price Earning Ratio (PER).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal di Indonesia pada awalnya belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat akan berinvestasi di pasar modal dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emiten yang terdaftar di bursa. Namun dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi dan munculnya kebijakan pemerintah tentang investasi, perkembangan yang mengesankan mulai muncul. Hal ini tampak pada jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa meningkat dari tahun ke tahun.

Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian (Sunariyah, 2004). Dengan adanya pasar modal, perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana dari masyarakat sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan meningkatkan pajak bagi pemerintah.

Pasar modal sebagai suatu instrumen tidak lepas dari berbagai pengaruh, terutama lingkungan ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro misalnya kinerja perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau pembagian dividen oleh perusahaan. Sedangkan pengaruh lingkungan ekonomi makro misalnya perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah. Semua ini sangat berpengaruh terhadap fluktuasi pada pasar modal, sehingga selalu mendapat perhatian dari investor.

Komponen terpenting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan *Market Ratio* (rasio pasar) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) dianggap sebagai informasi yang paling mendasar dan berguna karena dapat menggambarkan prospek *earning* dimasa depan. Hal tersebut dikarenakan *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dengan harga saham perusahaan bersangkutan, berdasarkan perbandingan tersebut investor dapat membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham bersangkutan. Semakin besar *Earning Per Share* (EPS) menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham sehingga meningkatkan harga suatu saham. Hal tersebut terbukti bahwa harga saham mengalami peningkatan ketika nilai *Earning Per Share* (EPS) meningkat.

Salah satu indikator terpenting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dari sudut pandang investor adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin besar *Return on Equity* (ROE) mencerminkan semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam

menghasilkan dan meningkatkan laba. Secara empiris semakin besar keuntungan (laba) maka semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya dalam saham tersebut (Edy Subiyantoro dan Fransisca Andreani, 2003).

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri (ekuitas) yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Fara Dharmastuti, 2004).

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar *Current Ratio* (CR) yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performance kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham. Hal tersebut terbukti bahwa harga saham mengalami peningkatan ketika nilai *Current Ratio* (CR) meningkat.

Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau emiten saham (*company's earnings*) terhadap harga sahamnya (*stock price*). *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada saat tertentu berdasarkan laba yang dicapainya yang dihitung dengan membagi harga saham dipasar dengan labanya. Secara umum dikatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah mengindikasikan bahwa harga sahamnya murah, sehingga layak untuk dibeli. Namun demikian, ada kalanya investor tetap membeli saham yang memiliki *Price Earning Ratio* (PER) tinggi kalau investor tersebut percaya pada potensi perkembangan beberapa tahun kemudian (Cahyono, 2000). Namun terdapat kenyataan bahwa harga saham meningkat pada saat *Price Earning Ratio* (PER) menurun .

Penelitian ini meneliti pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. LQ 45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan-perusahaan yang saham-sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Suatu kehormatan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ 45, karena pelaku pasar modal telah mengakui dan mempercayai bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar perusahaan baik. Namun perusahaan tersebut harus tetap bekerja keras agar dapat mempertahankannya, karena saham-saham tersebut akan dipantau setiap enam bulan sekali dan akan diadakan *review* yang berlangsung pada awal Februari dan awal Juli. Pemilihan saham LQ 45 harus wajar, oleh karena itu Bursa Efek

Indonesia (BEI) memiliki komite penasehat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas, dan Profesional di bidang pasar modal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pada perusahaan LQ 45.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “**Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, Dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2012 - 2014 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)**”.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) dengan harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TUJUAN

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis hubungan *Price Earning Ratio* (PER) dalam memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORI

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan diantara berbagai macam akun (*accounts*) dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan.

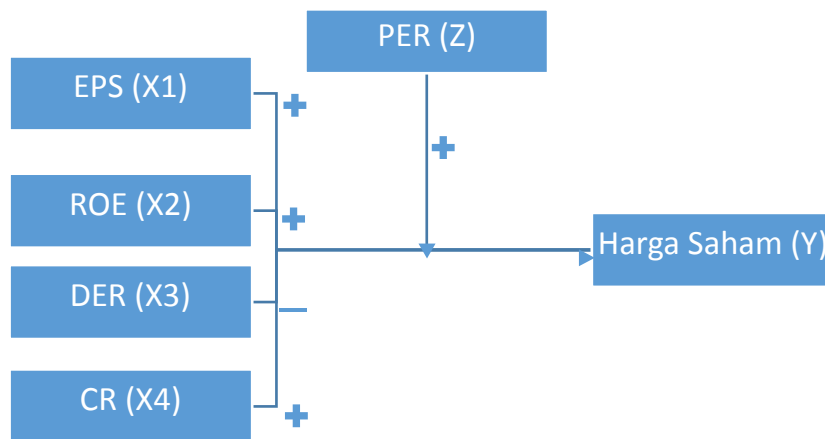
Menurut Ang (1997), rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan lingkup atau tujuan yang ingin dicapai:

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)
- b. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)
- c. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratios*)
- d. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratios*)

SAHAM

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau biasa yang disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

- H1 = Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H2 = Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H3 = Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- H4 = Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H5 = *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah :

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah sebagai berikut :

”Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis statistik parametrik. Analisis statistik parametrik yang digunakan yaitu analisis korelasi dan analisis regresi berganda linier (*correlation analysis and multiple linier regression*), dalam penelitian ini pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan diukur secara simultan (uji F) dan juga secara parsial (uji t). Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak sedangkan uji t berfungsi untuk mengetahui salah satu dari variabel bebas yang lebih dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat secara parsial.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data yang diperoleh akan diolah dan kemudian dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS 19.0 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

**Tabel 4.5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EABS1
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10910,6016
	Std. Deviation	71212,50889
Most Extreme Differences	Absolute	,483
	Positive	,483
	Negative	-,440
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,428

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa *absolut residual* memiliki KS Z sebesar 0,804 dengan *asympt. sig.* 0,428 ($>0,05$). Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi KS *absolute residual* $> 0,05$, dengan demikian maka nilai *absolute residual* memenuhi asumsi normalitas.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 EPS	,247	4,054
ROE	,269	3,711
DER	,465	2,151
CR	,429	2,330

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil Uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa bahwa EPS memiliki *Tolerance* sebesar 0,878 dengan VIF sebesar 1,139 (< 4), ROE memiliki *Tolerance* sebesar 0,682 dengan VIF sebesar 1,467 (< 4), DER memiliki *Tolerance* sebesar 0,659 dengan VIF sebesar 1,517 (< 4) dan CR memiliki *Tolerance* sebesar 0,839 dengan VIF sebesar 1,192 (< 4). Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai nilai $VIF \leq 4$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak memiliki hubungan kuat, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41077,586	50277,058		,817	,417
1 EPS	-3962,742	8254,692	-,067	-,476	,636
ROE	4341,759	91709,046	,008	,047	,962
DER	-5169,109	9109,969	-,093	-,567	,573
CR	-1570,182	5649,313	-,040	-,278	,782

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas dapat diketahui bahwa

masing-masing variable bebas memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$, artinya variabel bebas dalam penelitian ini tidak mempengaruhi nilai residu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,865 ^a	,749	,731	,69812	2,246

Berdasarkan uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa tidak terdapat autokorelasi pada galat model regresi, hal ini karena nilai koefisien d_w berada diantara d_U dan $4 - d_U$: ($d_U(1,7288) < d_w(2,246) < 4 - d_U(2,272)$), sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,749	,731	,69812

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,285	4	20,321	41,696	,000 ^b
	Residual	27,293	56	,487		
	Total	108,577	60			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,094	,475		6,514	,000
	EPS	,968	,078	,887	12,411	,000
	ROE	1,109	,866	,104	1,280	,206
	DER	-,089	,086	-,085	-1,031	,307
	CR	,023	,053	,031	,427	,671

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 3,094 + 0,968 \text{ EPS} + 1,109 \text{ ROE} - 0,089 \text{ DER} + 0,023 \text{ CR}$$

(Sig. 0,000) (Sig. 0,206) (Sig. 0,307) (Sig. 0,671)

Dari hasil analisis tersebut akan diinterpretasikan sebagaimana dibawah ini:

- 1) $a = 3,094$
Nilai konstanta 3,094 menunjukkan bahwa harga saham akan bernilai positif bila EPS, ROE, DER dan CR bernilai konstan.
- 2) $b_1 = 0,968$
Ini menunjukkan bahwa harga saham meningkat bila ada peningkatan EPS dan sebaliknya harga saham akan menurun bila ada penurunan EPS dengan syarat variabel lain bernilai konstan.
- 3) $b_2 = 1,109$
Nilai positif pada koefisien ini menunjukkan bahwa harga saham akan meningkat bila ada peningkatan ROE dan sebaliknya harga saham akan menurun bila ada penurunan ROE dengan syarat variabel lain bernilai konstan.
- 4) $b_3 = - 0,089$
Nilai negatif pada koefisien ini menunjukkan bahwa harga saham menurun bila ada peningkatan DER dan sebaliknya harga saham akan meningkat bila ada penurunan DER dengan syarat variabel lain bernilai konstan.
- 5) $B_4 = 0,023$
Nilai positif pada koefisien ini menunjukkan bahwa harga saham meningkat bila ada peningkatan CR dan sebaliknya harga saham akan menurun bila ada peningkatan CR dengan syarat variabel lain bernilai konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil perhitungan uji F dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 41,696 dengan nilai $sig = 0,000 \leq 0,05$, maka hasil ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel harga saham.

b. Hasil R^2 (R Square)

Besarnya kontribusi EPS, ROE, DER dan CR terhadap harga saham ditunjukkan dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,749 atau 74,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam model ini mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 74,9% sedangkan sisanya yaitu 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

c. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas yang terdiri dari EPS, ROE, DER dan CR berpengaruh terhadap harga saham dapat dilihat pada uraian berikut:

1) *Earning per Share (EPS)*

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui bahwa *EPS* memiliki nilai t_{hitung} 12,411 dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$. Dengan hasil ini maka H_1 yang

menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham dapat diterima.

Hasil ini mendukung penelitian Pradhono dan Christiawan (2004), Amin (2011) yang dalam penelitiannya juga dapat membuktikan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

2) *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui bahwa ROE memiliki nilai t hitung 1,280 dengan nilai sig = 0,206 > 0,05. Dengan hasil ini maka H2 yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dapat diterima. Hasil ini mendukung penelitian Agan (2010) dan Nasrullah (2011) yang dalam penelitiannya juga dapat membuktikan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui bahwa DER memiliki nilai t hitung - 1,031 dengan nilai sig = 0,307 > 0,05. Dengan hasil ini maka H3 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham dapat diterima.

Hasil ini mendukung penelitian Agan (2010) dan Nasrullah (2011) yang dalam penelitiannya juga dapat membuktikan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif terhadap harga saham

4) *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui bahwa CR memiliki nilai t hitung 0,427 dengan nilai sig = 0,671 > 0,05. Dengan hasil ini maka H4 yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham dapat diterima.

Hasil ini mendukung penelitian Agan (2010) dan Nasrullah (2011) yang dalam penelitiannya juga dapat membuktikan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif terhadap harga saham

d. Analisis Variable Moderasi

Analisis ini ditujukan untuk menguji hipotesis 5 yang menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan harga saham. Hasil analisis regresi untuk menguji H5 dapat dilihat pada table 4.9 sebagai berikut:

Table 4.9 Hasil Analisis Regresi Variable Moderasi Model
 Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,975 ^a	,951	,942	,32420

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan table 4.9 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,951 (95,1%), tampak terdapat peningkatan nilai *Adjusted R Square* setelah variable *Price Earning Ratio* (PER) dimasukkan dalam model dari 0,749 (74,95) menjadi 0,951 (95,1%). Hasil ini membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mampu

memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan harga saham. Dengan hasil ini pula maka H5 yang menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan harga saham dapat diterima.

PEMBAHASAN HIPOTESIS

- H1 = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H2 = *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H3 = *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- H4 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H5 = *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap harga saham.
4. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham
5. *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan harga saham

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperbanyak sampel yang digunakan sehingga hasilnya dapat digeneralisir pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel bebas yang digunakan, misalnya dengan menambah EVA, TATO dan lain sebagainya yang secara teori terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Agus,Santoso.2002.*Manajemen Keuangan : teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Algifari. 1997. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi pertama. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA
- Ananta,Agan.2011. *Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverages yang Listing di BEI Periode 2007-2009*.Skripsi.Malang:FE-UM
- Amin,Maisur.2011.*Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Operating Cash Flow Ratio (OCFR) terhadap Return Saham Melalui Earning per Share (EPS) (Studi pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 20072010)*.Skripsi.Malang:FE-UM
- Bambang, Riyanto. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Chastina Yolana dan Dwi Martani, *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Underpricing pada Penawaran Saham Perdana di BEJ Tahun 1994-2001*, Jurnal SNA8,Solo September, 2005.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan H.M. Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dharmastuti, Fara.2004. “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik di BEJ”. *Jurnal Manajemen* Vol 1 No.1.Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.
- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Hin, L Thian. 2008. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [Indallah, Insi Kamilah. \(2012\). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Semen yang Terdaftar Dalam BEI. Universitas Negeri Surabaya.](#)
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat
- Kurnianto, Ajeng Dewi. (2013). *Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. UNDIP. Semarang.
- Meythi, Tan Kwang En, dan Linda Rusli (2011), *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Volume 10, No.2, Mei 2011, hal. 2671-2684, ISSN: 1693-8305*. Universitas Kresiten Maranatha.
- Malintan, Rio.2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price*

- Earning Ratio (PER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.
- Nurfadillah, Mursidah. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.12 No.1. STIE Muhammadiyah Samarinda.
- Nasrullah, Mokh Fariz. 2011. *Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), dan EAR (Equity To Asset Ratio) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Periode 2006-2009*. Skripsi. Malang: FE-UM
- Retno Miliasih. 2000. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi : Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Earnings*. Universitas Gajah Mada. Vol.2, no.2, 131-144.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Sekaran, U. 2003. *Research Methods for Business : A Skill Building Approach 2nd Edition*. New York: John Wiley and Son.
- Sutedjo, 2005. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Earning Per Share (Studi Kasus Pada Bank "A" Di Jakarta Periode 1997-2004)*. Tesis. Program Pascasarjana UI
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Bandung: CV Alfabeta
- Sumarni, Astuti Sri dan Rahmawati. 2007. *Relevansi Nilai Informasi Arus Kas dengan Rasio Laba Harga dan Perubahan Laba Harga Sebagai Variabel Moderasi : Hubungan Nonlinier*. JAAI, Volume 11, No. 1, Hal 21-33, Juni.
- Suciati, Tri. 2011. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS, Dan EVA Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari, 2006. *Pengaruh Eva dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Empirika, Vol. 19 No.1, Juni 2006 (hal 64-80)
- Syahib Natarsyah (2000), *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No.3:294-312
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio*. Yogyakarta: BPFE
- Tjun, Lauw Tjun dan Vice Law Ren Sia. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Earning per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi. Vol 3. (No. 2), hal 136-158.
- Putri, Tiara Rachman, 2011, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" Jurna Universitas Gunadarma
- Pranggana, Amanda dan Winarno. 2012. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Industri Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". Jurnal Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Patriawan, Dwiatma, 2011. *Analisa Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Pradhono dan Christiawan, Yulius Jogi. 2004. *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Universitas Kristen Petra, Vol.6 No.2, November.

William F. Sharpe. (2005). *Investasi*. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.

Sumber : www.idx.co.id

Sumber : Bursa Efek Indonesia , 2017

Jenis-Jenis Indeks Saham BEI Yang Perlu Diketahui | Valbury Blog .08 Juli 2017.

blog.valbury.co.id/article/read/Jenis-Jenis-Indeks-Saham-BEI-Yang-Perlu-Diketahui

id/beranda/informasi/bagiinvestor/saham.aspx - [IDX](http://www.idx.co.id/id-beranda/informasi/bagiinvestor/saham.aspx).08 Juli 2017. www.idx.co.id/id-beranda/informasi/bagiinvestor/saham.aspx

*)Aprillia Nur Choiriah Adalah Alumni Fakultas Ekonomi Unisma

**)Ronny Malavia M adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***)Budi Wahono Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma